



**MODEL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM
MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA WAHID HASYIM
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

KINTAN BERLIANA CHANIAGO

NPM. 21801011122



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022



**MODEL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM
MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA WAHID HASYIM
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Malang untuk memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Kintan Berliana Chaniago

NPM. 21801011122

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Berliana Chaniago, Kintan. Model Pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Al-qur'an Hadits, Kecerdasan Spiritual

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses manusia untuk menjadi sempurna yang diridhoi oleh Allah SWT, oleh karena itu Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran Al-qur'an Hadits merupakan salah satu materi penunjang dalam membentuk kecerdasan spiritual dikarenakan menekankan pada perilaku siswa. Proses pembelajaran siswa berjalan dengan efektif dan efisien. Adanya variasi desain pembelajaran maka akan meningkatkan keberhasilan dan keterampilan siswa. Dan model pembelajaran yang diterapkan di SMP Wahid Hasyim Malang pada pembelajaran Al-qur'an Hadits mempunyai pendekatan khusus yang diberikan kepada siswa dalam mengajar agar terbentuknya kecerdasan spiritual siswa. Berdasarkan penelitian tersebut Peneliti berminat untuk meneliti lebih dalam tentang tujuan sebagai berikut: mendeskripsikan, dan menganalisis (1) Desain pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan Spiritual siswa di sekolah menengah pertama Wahid Hasyim Malang (2) Proses pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan Spiritual siswa di sekolah menengah pertama Wahid Hasyim Malang (3) Model pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan Spiritual siswa di sekolah menengah pertama Wahid Hasyim Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Studi kasus dengan tujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai hubungan antar fenomena yang sedang diuji. Peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap pembelajaran Al-qur'an Hadits baik didalam dan diluar kelas dalam membentuk kecerdasan Spiritual siswa di SMP Wahid Hasyim. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desain pembelajaran memiliki variasi rancangan pelaksanaan, Proses pembelajaran Al-qur'an Hadits yang mana dapat membentuk kecerdasan spiritual dalam program kegiatan keagamaan, proses pembelajaran diakui lebih efektif dan Model pembelajaran Al-qur'an Hadits di SMP Wahid Hasyim menggunakan model Kontekstual (CTL) model Kooperatif, dan Model pembelajaran TGT yang dapat membentuk kecerdasan spiritual siswa dalam berbagai aspek di SMP Wahid Hasyim Malang.

ABSTRAK

Berliana Chaniago, Kintan. Al-Qur'an Hadith Learning Model in Shaping Students'

Spiritual Intelligence at Wahid Hasyim Junior High School Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I Advisor 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

Keywords: Learning Model, Al-qur'an Hadith, Spiritual Intelligence

Education is essentially a human process to become perfect which is blessed by Allah SWT, therefore education is an important aspect in human life. Learning Al-qur'an Hadith is one of the supporting materials in forming spiritual intelligence because it emphasizes student behavior. The student learning process runs effectively and efficiently. The existence of variations in learning designs will increase student success and skills. And the learning model applied at Wahid Hasyim Junior High School Malang in learning Al-qur'an Hadith has a special approach given to students in teaching so that students' spiritual intelligence is formed. Based on this research, the researcher is interested in researching more deeply about the following objectives: describe, and analyze (1) Al-qur'an Hadith learning design in shaping students' Spiritual intelligence in Wahid Hasyim junior high school Malang (2) Al-qur'an Hadith learning process in shaping students' Spiritual intelligence in Wahid Hasyim junior high school Malang (3) Al-Qur'an Hadith learning model in shaping students' Spiritual intelligence in Wahid Hasyim Junior High School Malang.

To achieve these objectives in this study the researchers used a descriptive qualitative approach and the type of research used was a case study research with the aim of presenting a complete picture of the relationship between the phenomena being tested. Researchers conducted an in-depth exploration of the learning of the Qur'an and Hadith both inside and outside the classroom in shaping the Spiritual intelligence of students at Wahid Hasyim Junior High School. Data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation.

The results showed that the learning design has a variety of implementation designs, the Al-Qur'an Hadith learning process which can form spiritual intelligence in religious activity programs, the learning process is recognized to be more effective and the Al-Qur'an Hadith learning model at Wahid Hasyim Junior High School uses the Contextual (CTL) cooperative model, and TGT learning model that can shape students' spiritual intelligence in various aspects at Wahid Hasyim Junior High School Malang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses manusia untuk menjadi sempurna yang diridhoi oleh Allah SWT, oleh karena itu Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang baik dan efektif akan menjadikan manusia menuju kehidupan yang berkualitas, baik dari sisi agama maupun sosial, seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya yaitu memberikan pembelajaran yang harus dilakukan dengan segala cara untuk mewujudkan tujuan pembelajarannya, tujuan pembelajaran akan tercapai apabila seorang pendidik mampu mengelola kelas dengan baik, keadaan kelas ramai dan tidak kondusif akan berdampak pada kualitas proses pembelajaran dikelas dan tujuan pembelajaran sulit dicapai. Salah satu dari bahan kajian pelajaran agama adalah Al-qur'an Hadits yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena dua unsur tersebut adalah sumber ajaran Islam yang telah diyakini dan diakui kebenarannya oleh segenap hukum Islam. Pembelajaran Al-qur'an Hadits merupakan salah satu materi penunjang dalam membentuk kecerdasan spiritual dikarenakan menekankan pada perilaku siswa. Pembelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang memiliki berbagai macam materi pembelajaran yang mana siswa sudah bisa membaca, menulis, menerapkan teori dengan praktek, dan memahami pembelajaran yang diajarkan. Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang merupakan salah satu Pendidikan dibawah lingkungan kemendikbudristek yang biasanya tercakup pada satu materi bidang studi pada

materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang didalamnya terdapat pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits yang mana dengan adanya variasi desain pembelajaran maka akan meningkatkan keberhasilan dan keterampilan siswa. Sehingga mulai dari sarana yang lengkap dan materi pembelajaran agar proses pembelajaran siswa berjalan dengan efektif dan efisien. Kemudian proses pembelajaran guru menguasai bahan ajar dengan menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, seperti contohnya guru menjelaskan materi pembelajaran dengan suara yang lantang agar terjadi interaksi antara guru dengan siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran. Dan model pembelajaran yang diterapkan di SMP Wahid Hasyim Malang pada pembelajaran Al-qur'an Hadits mempunyai pendekatan khusus yang diberikan kepada siswa dalam mengajar seperti contohnya guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran mulai awal masuk ke kelas sampai berakhirnya kelas yang bisa menghidupkan dan mengelola kelas agar ketika pembelajaran berlangsung siswa lebih efektif dan semangat dalam menerima pembelajaran.

Namun guru kurang memperhatikan bagaimana hubungan perilaku antar sesama siswa didalam kelas untuk sekedar bersosialisasi, bekerja sama, apalagi berempati dalam membentuk perilaku mereka. Kemudian pendidik di SMP Wahid Hasyim Malang melakukan sesuatu hal yang baru seperti menambah berbagai variasi pembelajaran atau tantangan yang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa agar tidak mudah bosan dengan metode pembelajaran yang itu-itu saja yang mana akan meningkatkan nilai spiritual siswa SMP Wahid Hasyim Malang. Contohnya peserta didik mencerminkan nilai spiritual

mereka dengan melakukan amaliyah-amaliyah disetiap harinya, seperti halnya terbiasa melaksanakan sholat sunnah dhuha berjama'ah dengan para guru, membaca surah-surah pendek serentak bersama-sama dengan lantang dan semangat serta melakukan hal baru lainnya sebelum memberi pembelajaran kepada peserta didik. Kecerdasan spiritual itu sendiri ialah yang membantu jiwa seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri melalui penciptaan untuk menanamkan nilai-nilai positif dengan dunia tempatnya hidup agar lebih baik.

Tetapi pada kenyataannya siswa-siswi SMP Wahid Hasyim Malang tidak melakukannya atas kemauan mereka sendiri sehingga cara belajar mereka kurang optimal, kepribadian individual mereka tidak terlihat, rendahnya minat belajar, dan kurangnya motivasi belajar mereka yang harus ditekankan oleh pendidik agar dapat menanamkan nilai spiritual mereka dan menjadikan manfaat bagi dirinya sendiri, bukan hanya mengajarkan tentang agama akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dikehidupannya. Karena pembelajaran Al-qur'an hadits merupakan salah satu materi untuk membentuk kecerdasan spiritual yang perlu ditanamkan pada peserta didik, dan setiap pembelajaran itu memiliki tujuan yang akan dicapai.

Tidak hanya menekankan pada teori saja, pembelajaran Al-qur'an hadits juga harus diajarkan secara optimal, agar mereka mengetahui kemampuan dalam memahami nilai dan norma agama secara dzohir (tampak) dan batin (dalam hati). Maka dari itu pendidik harus selalu senantiasa membentuk kepribadian setiap siswa dengan baik dan memperhatikannya dari waktu ke waktu. Kecerdasan spiritual tidak tumbuh ketika seseorang dewasa jadi perlu

dipupuk dan ditanamkan sejak dini, sehingga seiring pertumbuhan dan perkembangan seseorang maka kecerdasan spiritual akan berkembang dengan baik, maka dari itu peserta didik harus menyeimbangi pembelajaran Al-qur'an hadits dalam membentuk kecerdasan spiritual mereka yang mana merupakan kemampuan dalam memahami dan mengenali norma-norma agama secara batiniah, melalui kecerdasan spiritual peserta didik dapat memahami perilaku dirinya sendiri dan dapat mengembangkan perilaku yang baik (Efendi, 2005) .

Maka Pembelajaran Al-quran Hadits diharapkan bisa meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik untuk membentengi mereka terhadap menurunnya nilai-nilai kehidupan. Pembelajaran Al-qur'an Hadits harus ditekankan terlebih mempelajari, mempraktekkan ajaran Islam serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah memahami dari apa yang telah diajarkan. Maka dari itu, Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti apakah sebaiknya perlu menambahkan atau merubah sedikit dalam melaksanakan pembelajaran Al-qur'an Hadits untuk meningkatkan kecerdasan spritual siswa SMP Wahid Hasyim Malang agar lebih baik lagi. Dari konteks penelitian diatas penulis merasa tertarik melakukan Penelitian Kualitatif tentang “ **Model Pembelajaran Al-qur'an Hadits Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang** ”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana desain pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa SMP Wahid Hasyim Malang ?
2. Bagaimana proses pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa SMP Wahid Hasyim Malang ?
3. Bagaimana model pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa SMP Wahid Hasyim Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disusun diatas, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis :

1. Desain pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa SMP Wahid Hasyim Malang
2. Proses pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa SMP Wahid Hasyim Malang
3. Model pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa SMP Wahid Hasyim Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan serta masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan literatur dalam bidang Al-qur'an Hadits dan kecerdasan spiritual.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi :

a. Bagi Sekolah

Menjadi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pengembangan pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan pengoptimalan pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam penerapan kecerdasan spiritual.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits agar hasil belajarnya mencakup keseluruhan kecerdasan terutama kecerdasan spiritual.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga sebagai referensi dalam meneliti penelitian sejenis sekaligus mengembangkannya.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran

Merupakan proses dan bentuk kegiatan pembelajaran yang memiliki berbagai variasi dari pembelajaran dengan menggunakan beragam teknik, prosedur, dan cara yang diterapkan ketika pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar serta bisa meningkatkan motivasi belajar siswa agar tidak bosan dalam pembelajaran dan mampu membuat siswa berpikir secara kritis dan menerima pembelajaran dengan baik.

2. Al-qur'an Hadits

Merupakan mata pelajaran yang berorientasikan pada kemampuan dasar yang dimiliki seorang muslim agar dapat mampu memahami, membaca, menulis, dan mengamalkan kandungan dalam Al-qur'an dan hadits serta upaya pendidik memperkenalkan Al-qur'an Hadits sejak dini kepada peserta didik untuk menumbuh kembangkan pengetahuannya, sehingga memperoleh pengetahuan mengenai Al-qur'an Hadits dengan baik dan benar.

3. Kecerdasan Spiritual

Merupakan kemampuan seseorang mengembangkan pola pikirnya serta memahami perilaku dirinya sendiri yang bersangkutan dengan kejiwaan untuk membantu seseorang menerapkan nilai-nilai positif, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki kesadaran yang tinggi, menunjukkan perilaku yang baik kepada dirinya sendiri dan orang lain.



Serta kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus, tujuan peneliti dan pembahasan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait Model Pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan Spiritual siswa di SMP Wahid Hasyim Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran Al-qur'an Hadits dilaksanakan dengan pembiasaan kegiatan keagamaan seperti rutin melakukan sholat dhuha setiap paginya dan membaca surah yasin setelahnya selain itu desain pembelajaran Al-qur'an Hadits berpusat pada perilaku atau karakteristik siswa dalam membentuk kecerdasan spiritualnya. Desain pembelajaran Al-qur'an Hadits memiliki rancangan pelaksanaan yang sudah ditetapkan.
2. Proses pembelajaran Al-qur'an Hadits dimulai dengan pembacaan surah Al-Insyiroh sebanyak tiga kali disetiap awal pembelajaran kemudian melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan sempurna sampai pembelajaran berakhir dengan salam, sehingga siswa dapat menunjukkan perilaku atau karakteristik yang akan membentuk kecerdasan spiritual siswa.
3. Model pembelajaran Al-qur'an Hadits di SMP Wahid Hasyim menggunakan model (*Contextual Teaching and Learning*), model (*Cooperative Learning*), dan Model pembelajaran TGT (*Teams Games*

Tournament) yang dapat membentuk kecerdasan spiritual siswa dalam berbagai aspek.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut

1. Kepada para Guru SMP Wahid Hasyim Malang

Pada desain, proses, dan model pembelajaran yang diterapkan hendaknya lebih dikembangkan lagi apalagi dan dievaluasi di pembelajaran Al-qur'an Hadits sehingga dapat membentuk karakter/ perilaku yang berdampak pada kecerdasan spiritual siswa-siswi

2. Bagi Siswa-Siswi SMP Wahid Hasyim Malang

Diharapkan siswa-siswi lebih memahami pembelajaran Al-qur'an Hadits dalam membentuk kecerdasan spiritualnya lewat pembiasaan kegiatan keagamaan yang diterapkan disekolah agar pembentukan karakter/perilaku berdampak pada kecerdasan spiritual siswa-siswi dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini berguna dan bermanfaat serta dapat dijadikan sebagai referensi penyusunan penelitian selanjutnya yang lebih menarik dan bervariasi lagi dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda sehingga penelitian tersebut lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- A, I. (Jogjakarta). *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh memaksimalkan Kecerdasan Anak*. 2010: Starbooks.
- Abdul Mujib, y. M. (2002). *Nuansa-nuansa psikologi lislami*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Ali, M. (2014). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ali, M. D. (2015). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al-Sheikh, A. b. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I.
- B.Uno, H. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Kreatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bafadal. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* . Jakarta: Bumii Aksara.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Efendi, A. (2005). *Revolusi Kecerdasan abad 21 Kritik MI, EI, SQ, AQ, dan Succesfull Intelligence Atas IQ*. Bandung: Alfabeta.
- Endang. (2015). Desain Pembelajaran. *Upi.Edu/direktori*, 1.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern : Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hadi, S. (2004). *Metode Research II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hakim, N. (2018). Kecerdasan Intelektual,Enosional, dan Spiritual dalam Perspektif Bidyatul Hidayah. *Jurnal of Islamic Education Studies, Vol.1 No.2*, 226.
- Haryanto, S. d. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Huberman, M. M. (2014). *Qualitative data analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*. USA: Sage Publication terjemahan Tjeptjep Rohindi Rohidi.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paragdimatis*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Jahja, Y. (2011). *Perkembangan Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Jogiyanto. (2007). *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: Andi.
- Joice, B. W. (2009). *Models Of Teaching. sevent edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Joyce, B. &. (1972). "Conceptual Complexity, Teaching Style and Models of Teaching" *Annual Meeting of National Council for the Social Studies(pp.1-14)*. Boston: Education Resources Information Center (ERIC).

- Kurnia, R. D. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. *Jurnal Ilmiah Jurusan Sistem Informasi* , 648.
- Lutfi, A. (2019). *Pembelajaran Al-qur'an Hdits*. Jakarta: Depag RI.
- Marshal, D. Z. (2007). *SQ : Kecerdasan Spiritual diterjemahkan dari SQ : Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence*. Bandung: PT.Mizan Pustaka.
- Marshall, D. Z. (2007). *SQ ; kecerdasan spiritual*. Bandung: Mizan.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Najati, M. U. (2006). *Belajar EQ Dan SQ Dari Sunah Nabi, Pengantar Ari Ginanjar Agustian*. Bandung: Hikmah.
- Nata, A. (2020). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Nurjaman, A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Implementasi Desain Pembelajaran ASSURE*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, N. S. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: Kalam Mulia.
- RI, D. A. (1976). *Terjemahan dan Tafsir Al-qur'an*. Bandung: Fa SUMATRA.
- RI, M. A. (2014). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru (Edisi Kedua). Cet V*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rusman. (2018). *Model Model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru, edisi kedua*. Jakarta: Rajawali pers.
- Rustaman. (2001). *"Keterampilan Bertanya dalam Pebelajaran IPA", dalam Handout Bahan Pelantikan Guru-guru IPA SLTP Se-Kota Bandung di PPG IPA*. Jakarta: Depdiknas.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar* . Jakarta: Raja Graf. Persada.
- SE, Y. S. (2013). Manajemen pembelajaran dan upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Begawan* 6, No.13.
- Setyosari, P. (2019). *Desain Pemebelajaran*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Sinetar, M. (2001). *Kecerdasan Spiritual: Belajar dari Anak yang Mempunyai Kesadaran Diri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidika* . Bandung: Alfabeta.



- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh: Yayasan PENA.
- Susiyanti, E. (2021). *Langkah Penting dalam Membuat Desain Pembelajaran. Naikpangkat, 2*.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zohar, D. d. (2007). *Kecerdasan Spiritual*. Bandung : Mizan.

